
Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra

Baiq aandriami^{1*}, Hj. Yuliatin², Bagdawansyah Alqadri³, edy.herianto@unram.ac.id⁴

¹Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: baiqaandriami99@gmail.com

Article History

Received : xx xx xxxx

Revised : xx xx xxxx

Accepted : xx xx xxxx

Published : xx xx xxxx

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra, yang mencakup bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik Keabsahan Data menggunakan Triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra terdiri dari 3 tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi. 1) Perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra dengan mengembangkan nilai-nilai karakter yang disesuaikan dengan acuan karakter pada setiap subtema pada buku. 2) Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra, guru dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam praktek ataupun dalam belajar mengajar secara langsung. 3). Evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra, dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar guru PPKn menggunakan instrumen penilaian sikap, Instrumen ini digunakan agar mendapatkan informasi secara jelas terkait pencapaian yang diperoleh siswa dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pelajaran PPKn untuk digunakan sebagai patokan dalam menentukan tindakan ataupun metode pelajaran selanjutnya.

Keywords: Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan upaya pada salah satunya kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang selama ini dilakukan pada gagasan dikarenakan adanya manusia yang berhasil dalam membangun Indonesia yang berkarakter. Sekolah banyaknya penilaian yang para lulus cerdas secara intelektual, tidak sesuai dalam berperilaku dan bermental tangguh dalam tujuan pendidikan. (Ramli & Wijayanti, 2013) Pendidikan karakter menjadi salah satu isu penting dalam dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan global yang semakin kompleks, penting bagi setiap bangsa untuk memiliki generasi muda yang berkarakter kuat dan berintegritas. Pendidikan karakter memiliki peran yang vital dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku siswa agar menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, serta memiliki empati dan rasa sosial yang tinggi. Di Indonesia, implementasi pendidikan

karakter telah menjadi fokus penting dalam kurikulum pendidikan.

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia dengan Nomor 87 pada Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter, bertujuan untuk mewujudkan peradaban dengan memantapkan nilai-nilai kejujuran, agama, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, dan menghargai prestasi, cinta tanah air, pandai berkomunikasi, gemar membaca, cinta damai, cinta lingkungan, peduli masyarakat, dengan memiliki rasa tanggung jawab. Artinya karakter dalam pendidikan perlu penguatan dilakukan, atau pendidikan karakter merupakan penguatan tanggung jawab bersama satuan pendidikan, masyarakat dan keluarga.

Salah satu mata pelajaran di tingkat sekolah menengah atas yang dianggap strategis untuk mengintegrasikan pendidikan karakter adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn merupakan mata pelajaran yang didesain untuk mengajarkan

siswa tentang nilai-nilai Pancasila, konstitusi negara, dan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.(Syarifah, 2019). Mata pelajaran PPKn diajarkan di kelas adalah untuk membentuk karakter siswa misalnya gotongroyong, tolong-menolong, dan lain sebagainya. Dengan demikian mata pelajaran PPKn ditanamkan sehingga diharapkan siswa terbantu dalam menentukan sikap untuk memecahkan masalah melalui pemahaman dan pengetahuannya dalam hidup sosial bermasyarakat, Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) telah dikembangkan dengan berdasarkan pada rumusan ini, diharapkan mampu bagi siswa untuk dapat mengembangkan edukatif bagi wahana siswa agar mempunyai cinta tanah air dan kebangsaan dengan dijiwai oleh nilai-nilai pancasila, perwujudan atau perkembangan dalam mengakomodasikan kehidupan proses dalam proses pendidikan dapat diartikan sebagai bangsa yang utuh dan luas, dibalik makna substansi dalam mata pelajaran PKn dalam kurikulum 2013 dikemas menjadi mata pelajaran PPKn.

SMAN 1 Sakra sebagai salah satu sekolah menengah atas di Indonesia juga menghadapi tuntutan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa, SMAN 1 Sakra perlu menjalankan proses implementasi pendidikan karakter dengan baik dan terstruktur. Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa sadar bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tidak saja dalam memperluas pengetahuan tetapi juga mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menampilkan sikap dan perilaku yang baik. sikap menghargai orang lain merupakan bagian dari materi pelajaran PPKn disekolah dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun dirumah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi pendidikan karakter dilakukan dalam mata

pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana guru PPKn merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, serta bagaimana evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pendidikan karakter dalam mata pelajaran tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.

Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra. Implementasi pendidikan karakter disekolah dapat dilakukan oleh seluruh komponen sekolah, salah satunya adalah pendidikan karakter melalui mata pelajaran. Mata pelajaran yang paling erat hubungannya dengan karakter adalah PPKn. Diharapkan dengan Implementasi pendidikan karakter, maka akan membentuk manusia yang berpendidikan, berpengetahuan dan berkarakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang berlokasi di SMAN 1 Sakra kabupaten Lombok Timur dengan waktu yang disesuaikan, subjek dalam penelitian ini adalah Guru PPKn SMAN 1 Sakra dan informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan teknik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sakra Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022. Jenis deskriptif merupakan suatu metode untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Makna di sini merujuk pada data yang sebenarnya (Fitrah, 2018:9). Subjek penelitian ini terdiri dari guru PPKn dan siswa. Informan dipilih menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Fitrah, 2018:138). Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Untuk menganalisis data,

peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra mengenai perencanaan pelajaran PPKn dengan wawancara dan dokumentasi. dapat dilihat perencanaan pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra pada prosesnya sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi bahwa guru PPKn. menggunakan RPP satu lembar. di mana RPP satu lembar ini tidak perlu mencantumkan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai dan mempersiapkan bahan atau media yang dibutuhkan dalam proses pelajaran didalam kelas. Hal ini juga diperkuat dengan data hasil wawancara dan dokumentasi terhadap subjek dan informan penelitian.

Pada saat melakukan wawancara dengan subjek penelitian ibu S selaku guru PPKn kelas X,XI,XII, beliau mengungkapkan bahwa dalam proses pengembangan RPP tidak dicantumkan nilai-nilai karakter. Hal ini diperkuat oleh pendapat informan penelitian bapak S selaku kepala sekolah SMAN 1 Sakra dimana beliau mengungkapkan bahwa dengan adanya kebijakan penyederhaanaan RPP yaitu menggunakan RPP satu lembar sehingga tidak perlu mencantumkan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai, cukup diinternalisasikan saat praktek. hal tersebut sejalan dengan surat edaran kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan pembelajaran. pada kebijakan Menteri pendidikan dan kebudayaan yang sekarang, mengungkapkan bahwa dalam RPP satu lembar dikenal dengan komponen inti RPP yakni: Tujuan Pelajaran, langkah-langkah(kegiatan) pembelajaran dan penilaian. sedangkan 10 komponen lainnya disebut komponen penunjang.

B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn diintegrasikan dalam semua

materi pelajaran PPKn dengan memasukkan nilai-nilai karakter, karena tidak ada mata pelajaran khusus pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa (dalam Maulana, 2016:90-91) mengatakan bahwa pendidikan karakter diintegrasikan melalui kegiatan belajar mengajar pada semua mata pelajaran disekolah yang saat ini menjadi salah satu model yang banyak diterapkan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn. Lebih lanjut menurut pasal 3 Prepres Nomor 87 Tahun 2017 Pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur,toleran,disiplin, bekerja keras, kreatif,mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cintai damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Pada pelaksanaannya di SMAN 1 Sakra, guru PPKn melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa yang berpegang pada 18 nilai karakter berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Sakra mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi , dapat dicermati bahwa implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra sudah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi, dimana guru dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam praktek ataupun dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung. Namun demikian, dalam pelaksanaannya guru masih menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menenangkan bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut seharusnya diadakan pelatihan guru dalam mengembangkan media dan metode pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra terdiri atas kegiatan pendahulaun, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan saat pelajaran PPKn didalam kelas diisi guru

dengan memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari, kegiatan awal pada proses Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra, diantaranya:

a. Kegiatan Pendahuluan di kelas X

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan pendahuluan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan di kelas X antara lain yaitu: mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen, mengaitkan materi "Menganalisis nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara" dengan pengalaman siswa dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang akan dipelajari, kegiatan pendahuluan ini mencakup interaksi antara guru dan siswa dilakukan agar tercipta iklim pelajaran yang kondusif dan membentuk kedekatan antara guru dan siswa, supaya terjalin komunikasi yang positif dalam pelajaran didalam kelas. Dengan dilaksanakannya kegiatan pendahuluan tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti religius, cinta tanah air, tanggungjawab dan semangat kebangsaan.

b. Kegiatan Pendahuluan Di kelas XI

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan pendahuluan dengan teknik wawancara, observasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan di kelas XI antara lain yaitu: mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen, mengaitkan materi "Demokrasi" dengan pengalaman siswa dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang akan dipelajari. Dengan dilaksanakannya kegiatan

pendahuluan tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: Religius, toleran, disiplin, demokratis, cinta tanah air, tanggungjawab, semangat kebangsaan, gemar membaca dan peduli lingkungan.

c. Kegiatan Pendahuluan di kelas XII

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan pendahuluan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan di kelas XII antara lain yaitu: mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen, mengaitkan materi "Perlindungan Dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan keadaan." dengan pengalaman siswa dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang akan dipelajari. Dengan dilaksanakannya kegiatan pendahuluan tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: religius, disiplin, toleran, demokratis, peduli sosial, cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan terpenting dalam proses pelajaran, pada kegiatan inti ini berisi aktivitas pelaksanaan pelajaran yang dilakukan guru dan siswa. pada kegiatan ini juga merupakan aktivitas kegiatan untuk pencapaian indikator yang sudah dibuat sesuai kompetensi dasar yang ada, kegiatan inti dalam proses Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra , dilakukan dengan:

a. Kegiatan Inti di kelas X

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan inti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti di kelas X antara lain yaitu: Guru menjelaskan materi

“Menganalisis nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerinah Negara” yang ada dibuku paket, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami, guru meminta kepada siswa untuk merangkum materi pelajaran yang ada dibuku paket. Dengan dilaksanakannya kegiatan inti tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: cinta tanah air, demokratis, peduli sosial, tanggung jawab dan semangat kebangsaan.

b. Kegiatan Inti di kelas XI

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan inti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti di kelas XI antara lain yaitu: guru mengintruksikan kepada siswa untuk membaca materi terakit “Demokrasi” yang ada dibuku paket, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan terakhir siswa dan guru membuat kesimpulan terkait dengan materi yang telah dipelajari. Dengan dilaksanakannya kegiatan inti tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: Mandiri, komunikatif (bekerjasama), toleran, disiplin, demokratis, tanggungjawab, dan gemar membaca.

c. Kegiatan Inti di kelas XII

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan inti dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti di kelas XII antara lain yaitu: siswa membaca materi “Perlindungan dan

penegakan Hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan keadaan” yang ada dibuku paket, siswa merangkum materi yang telah dibaca, setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan terakhir siswa berkelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Dengan dilaksanakannya kegiatan pendahuluan tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: disiplin, mandiri, komunikatif (kerjasama), dan tanggungjawab.

3. Kegiatan Penutup

kegiatan Penutup merupakan kegiatan dimana guru melakukan refleksi sebelum pelajaran diakhiri, pada kegiatan ini juga bisa disebut sebagai kegiatan evaluasi atau penilaian setelah kegiatan pelajaran berlangsung, kegiatan penutup ini terdiri dari guru meninjau kembali dan mengadakan evaluasi. kegiatan penutup pada proses Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Kegiatan Penutup di kelas X

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan penutup dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup di kelas X antara lain yaitu: guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberi apresiasi kepada semua kelompok atas kerjasama dan tanggungjawab mereka dalam menyelesaikan tugas, dan guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya serta guru dan siswa membaca doa setelah belajar, Dengan dilaksanakannya kegiatan penutup tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: religius, rasa ingin tahu, mandiri, dan tanggungjawab.

b. Kegiatan penutup di kelas XI

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan penutup dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup di kelas XI antara lain yaitu: guru memotivasi siswa agar rajin belajar, guru memberi tugas ataupun pekerjaan rumah untuk mengetahui tingkat keahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, dan guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya serta guru dan siswa membaca doa setelah belajar. Dengan dilaksanakannya kegiatan penutup tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: religius, rasa ingin tahu, mandiri, gemar membaca dan tanggungjawab.

c. Kegiatan penutup di kelas XII

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai kegiatan penutup dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup di kelas XII antara lain yaitu: guru memberi tugas ataupun pekerjaan rumah untuk mengetahui tingkat keahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, dan guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya serta guru dan siswa membaca doa setelah belajar. Dengan dilaksanakannya kegiatan penutup tersebut diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki nilai karakter seperti: religius, rasa ingin tahu, mandiri, gemar membaca dan tanggungjawab.

C. Evaluasi Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra, mengenai evaluasi pelajaran PPKn dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat dipahami bahwa evaluasi pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra sudah dilakukan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung, dimana guru PPKn dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar menggunakan pedoman evaluasi aspek sikap spiritiuak, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Adapun dalam mengevaluasi karakter siswa, guru PPKn menggunakan instrumen penilaian sikap, Instrumen ini digunakan agar mendapatkan informasi secara jelas terkait pencapaian yang diperoleh siswa dalam Implementasi Pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn untuk digunakan sebagai patokan dalam menentukan tindakan ataupun metode pelajaran selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zuchdi (dalam Maulana, 2016:95) bahwa untuk ketercapaian program pendidikan karakter perlu dibarengi dengan evaluasi nilai, evaluasi ini harus dilakukan secara tepat dengan pengamatan yang relative lama dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa perilaku siswa sudah sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan, dari hasil wawancara dengan guru PPKn menyebutkan bahwa nilai karakter siswa sudah terlihat. Hal tersebut diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti: meliputi aspek kerja sama guru dapat melihat bagaimana kerja sama peserta didik didalam satu kelompok seperti saling membantu, saling sharing mengingatkan jika ada teman yang bermain sendiri dan saling memberi tahu untuk melengkapi catatan masing-masing. Selanjutnya aspek pengetahuan materi guru dapat melihat ketika peserta didik melakukan presensi didalam kelas kemudian

juga dari tanggapan siswa ketika diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh guru. Dan untuk aspek keaktifan guru dapat melihat bagaimana siswa berinteraksi atau berkomunikasi dengan teman kelompoknya ketika melakukan diskusi baik teman satu kelompok maupun dari kelompok yang lain. membiasakan hadir tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, tidak menyontek saat mengerjakan tugas, ulangan dan ujian, menjaga lingkungan kelas dengan tidak mencoret-coret meja dan kursi, tidak membuang sampah dikolom meja, dan melaksanakan piket secara teratur. Adapun dalam bentuk kegiatan diluar pembelajaran seperti: merayakan hari besar nasional dan keagamaan, menegakkan aturan dengan memberikan sanksi, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah dimusolla.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra yang mencakup bagaimana Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra adalah sebagai berikut: (1). Perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra pada prosesnya sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Guru PPKn menggunakan RPP satu lembar, dimana RPP satu lembar ini tidak perlu mencantumkan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai, cukup diinternalisasikan saat praktek. hal tersebut sejalan dengan surat edaran kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan pembelajaran. (2). Pelaksanaan Pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra sudah dilakukan dengan cukup baik, dimana guru dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam praktek ataupun dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung. (3). Evaluasi Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra, evaluasi merupakan bagaian yang penting dalam kegiatan pelajaran, evaluasi merupakan alat untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai tujuan yang hendak dicapai, kemudian evaluasi juga berfungsi untuk

memberikan laporan tentang kemajuan siswa, yang juga akan dapat digunakan guru sebagai pedoman pelaksanaan pelajaran selanjutnya. dimana guru PPKn di SMAN 1 Sakra sudah dilakukan dengan cukup baik hal tersebut dapat dilihat saat penelitian melakukan pengamatan secara langsung, dimana guru PPKn dalam mengevaluasi karakter siswa menggunakan instrumen penilaian sikap, instrumen digunakan agar mendapatkan informasi secara jelas terkait pencapaian yang diperoleh siswa dalam Implementasi Pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn untuk digunakan sebagai patokan dalam menentukan ataupun metode pelajaran selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada kedua dosen yang telah membimbing saya dengan sangat luar biasa sampai dengan saat ini. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar SMAN 1 Sakra yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mensupport didalam penelitian saya yakni, Keluarga, sahabat, dan teman-teman FKIP prodi PPKn UNRAM 2017.

REFERENSI

- Alberta School. 2005. *The Head of Matter. Character and Citizenship Education in Alberta Schools*. Canada: Minister of Education. Alberta Education.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Niai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Juliardi, B. (2015). Implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan. *Pendidikan Karakter*, 2, 122–123.
- Kemendiknas. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta:Dirjen Dikdasmen
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta
- Ramli. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Smp Negeri 1 dan Mts Al-Qasimiyah*. *Pendidikan Karakter*, 1, 1–2.

- Ramli, R., & Wijayanti, W. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 1 Dan Mts Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 235–251.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (Online), (<http://setkab.go.id>), diakses pada tanggal 22 Februari 2017.
- Purwanto, B.T (2019). *Membangun Wawasan Kewarganegaraan*. Jakarta: Platinum
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syarifah, L. S. (2019). Implementasi pendidikan karakter: Sebuah kajian ilmiah dari perspektif gaya kepemimpinan kepala sekolah. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 1–21.